**Pengelolaan Majalah Dinding di Sekolah untuk Memudahkan Siswa Mendapatkan Informasi dan Menjadi Sarana Siswa untuk Berkreasi**

**Hamzah Pagarra1, Yenni Misi’2, Anastasya Kadiaman3, Muhardam4, Muh. Abizar Auliyah5, Muh. Asri Muttaqin6, Sulaiman7, Ismail8**

1Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

2,3,4Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, , Universitas Negeri Makassar

5,6,7,8Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

1hamzahpagarra@unm.ac.id, 2Yennimisi0606@gmail.com, 3anastasyakadiaman@gmail.com,  4muhardam79@gmail.com, 5muhammadabizarbe@gmail.com, 6muhammadasrimuttaqin11@gmail.com, 7sulaimanlaiman0067@gmail.com, 8ismailbx@gmail.com

**ABSTRAK**

Majalah dinding merupakan wahana untuk menerapkan kemampuan siswa terutama dalam bidang tulis menulis. Tulisan yang ada di dalam majalah dinding pada umumnya terdapat kompetensi seperti penulisan berita, opini, resensi, cerpen, puisi, serta informasi-informasi penting tentang kegiatan siswa dan sekolah. Mading sekolah memiliki manfaat sebagai sarana informasi, sebagai media hiburan, sarana untuk menjaga kekeluargaan dari anggota kelompok tertentu, meningkatkan kreativitas penulis dan pembaca. Namun, masih banyak sekolah yang belum memiliki majalah dinding, sehingga siswa menjadi kesulitan untuk menyalurkan bakat yang dimiliki, serta siswa akan kesulitan mendapatkan informasi-informasi dari sekolah. Oleh karena itu, diharapkan kepada semua komponen sekolah untuk bahu-membahu mendukung program majalah dinding sekolah karena dirasakan manfaatnya cukup baik bagi kemajuan sekolah dan seluruh warganya. Dalam proses pembuatan di butuhkan beberapa tahapan metode yang harus dilakukan untuk menghasilkan karya yang mampu menyampaikan pesan yang ingin di utarakan kepada siswa dan siswi di sekolah, diantaranya; riset dan observasi, persiapan desain, alat dan bahan, proses pelaksanaan. Mading sekolah memiliki manfaat sebagai sarana informasi, sebagai media hiburan, sarana untuk menjaga kekeluargaan dari anggota kelompok tertentu, meningkatkan kreativitas penulis dan pembaca.

**Kata kunci** : Mading sekolah, minat dan bakat, dan kreatifitas

***ABSTRACT***

*Wall magazine is a vehicle to apply students' abilities, especially in the field of writing. The writing on the wall magazine generally contains competencies such as writing news, opinions, reviews, short stories, poetry, as well as important information about student and school activities. School bulletins have benefits as a means of information, as a medium of entertainment, a means of maintaining the kinship of certain group members, increasing the creativity of writers and readers. However, there are still many schools that do not have wall magazines, so students find it difficult to channel their talents, and students will have difficulty getting information from schools. Therefore, it is hoped that all components of the school will work together to support the school wall magazine program because the benefits are felt to be quite good for the progress of the school and all its citizens. In the manufacturing process, several stages of the method are needed that must be carried out to produce works that are able to convey the message you want to convey to students at school, including; research and observation, design preparation, tools and materials, implementation process. School bulletins have benefits as a means of information, as a medium of entertainment, a means of maintaining the kinship of certain group members, increasing the creativity of writers and readers.*

***Keywords:*** *wall magazine, interest and talent, and creativity*

**PENDAHULUAN**

Majalah dinding atau yang di kenal dengan istilah atau singkatan “mading” merupakan salah satu media penyaluran minat dan bakat para siswa dalam sebuah sekolah. Dengan berbagai fitur yang ada dalam mading membuatnya sebagai salah satu atribut sekolah yang dapat menjadi media pembelajaran bagia seluruh warga sekolah khususnya guru dan siswa.

Majalah dinding merupakan wahana untuk menerapkan kemampuan siswa terutama dalam bidang tulis menulis. Tulisan-tulisan yang ada di dalam majalah dinding pada umumnya terdapat kompetensi seperti penulisan berita, opini, resensi, cerpen, puisi, serta informasi-informasi penting tentang kegiata siswa dan sekolah. Dengan mereknya pembelajaran kontekstual di era kekinian serta menuntut lebih aktifnya siswa dalam proses pembelajaran yang lebih mengedepankan kreativitas dari siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

Mading sekolah adalah majalah dinding yang pemuatan informasinya diperuntukkan bagi seluruh anggota masyarakat sekolah, khususnya bagi siswa dan guru. Penulis/pekarya adalah seluruh siswa dari kelas terkecil sampai dengan kelas terbesar dan guru di sekolah tersebut. Siswa seluruhnya diberi kesempatan berlomba untuk berkarya agar tulisan/ karyanya dimuat di Mading sekolah. Jadi Mading sekolah sedikit memiliki persaingan yang agak ketat dalam waktu penerbitannya. Dengan alasan bahwa pengelola atau guru tidak diperkenankan untuk mematikan kreativitas siswa. Untuk itu melalui bimbingan menulis atau berkarya secara berkelanjutan dari guru sangat dibutuhkan oleh siswa. Kebutuhan tersebut sangatlah beralasan, karena untuk menumbuhkan minat berkreasi pada siswa, hanya melalui bimbingan dengan penuh kesabaran, ketelatenan, dan keseriusan dari guru hingga karya tulis siswanya terpampang di papan pajangan.

Tidak menutup kemungkinan, petugas perpustakaan dan pegawai lain di sekolah pun juga dapat mengisi informasi dalam mading tersebut. Akan tetapi terbatas pada kebutuhan dan kepentingan siswa di sekolah itu. Hal-hal yang dapat dimuat dalam Mading adalah minimal berupa informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran di sekolah. Akan tetapi dapat juga memuat informasi tambahan yang lebih luas dengan segala sistem penyusunannya/pengaturannya sebagai nilai lebihnya, seperti telah diuraikan di atas. Sistem penyusunan/pengaturan karya siswa pada Mading sekolah, biasanya dicampur secara acak baik dalam tatanannya maupun dalam keilmuannya. Akan tetapi kadang-kadang dikelompokkan berdasarkan kelas dan keilmuannya atau penggolongannya. Hal ini tentulah ada kekurangan dan kelebihannya. Kekurangannya tidak begitu rapi, namun segi positifnya siswa kelas kecil merasa bangga karena karyanya berdampingan dengan kelas tinggi.

Namun, masih banyak sekolah yang belum memiliki majalah dinding, sehingga siswa menjadi kesulitan untuk menyalurkan bakat yang dimiliki, serta siswa akan kesulitan mendapatkan informasi-informasi dari sekolah.

Oleh karena itu, diharapkan kepada semua komponen sekolah untuk bahu-membahu mendukung program majalah dinding sekolah karena dirasakan manfaatnya cukup baik bagi kemajuan sekolah dan seluruh warganya.

**METODE KEGIATAN**

Dalam proses pembuatan dibutuhkan beberapa tahapan metode yang harus dilakukan untuk menghasilkan karya yang mampu menyampaikan pesan yang ingin di utarakan kepada siswa dan siswi di sekolah, diantaranya;

1. Riset dan observasi

Melakukan riset dan observasi di SMPN 02 Bulutaba oleh mahasiswa KKN PPL menyertakan narasumber (guru/pegawai). Dengan riset serta observasi maka akan menghasilkan satu informasi yang komplit dan komprehensip. Riset di lapangan mengacu pada program kerja mahasiswa di Sekolah. Atas dasar itulah penelusuran mengenai keberadaan program pemerintah saat ini dilakukan pada berbagai sektor, terutama sektor prndidikan dan keterampilan untuk menggali informasi serta memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi-informasi penting dari sekolah.

1. Persiapan desain, alat dan bahan
2. Proses persiapan desain majala dinding dilakukan dengan mendesain terlebih dahulu dengan menggunakan canva agar memudahkan untuk membuat desain majala dinding.
3. Proses pengumpulan alat dan bahan

Pengumpulan alat dan bahan untuk pembuatan majala dinding yakni tripleks, paku, cat, kuas, pilox.

1. Proses pelaksanaan

Proses pelaksanaan dilakukan dengan memotong tripleks sesuai dengan ukuran mading, mewarnai tripleks dengan menggunakan cat, serta menghiasinya.

**HASIL & PEMBAHASAN**

Majalah dinding adalah salah satu [media](https://id.wikipedia.org/wiki/Media) komunikasi kelompok yang biasanya ditujukan untuk target sasaran dalam lingkup tertentu. Media ini adalah salah satu media yang paling [murah](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Murah&action=edit&redlink=1), paling diacuhkan, dan paling efektif. Apabila ditempatkan dan diawasi secara layak, maka majalah dinding akan banyak menarik perhatian orang-orang yang berada dilingkup sekitar di mana papan itu berada. Apabila sarana ini dijaga bebas dari debu, jamur, dan pemberitahuan yang sudah tidak berlaku lagi, di mana materinya harus diubah setiap minggu dan memiliki sistem seperti penunjukkan orang yang bertanggung jawab menjaganya agar tetap kelihatan rapi dan baru, maka papan pengumuman atau majalah dinding bisa menjadi media yang efektif.

Pada lingkup sekolah majalh dinding atau papan infoemasi biasanya di tempatkan di mana ia dapat dilihat dan dibaca dengan baik, yaitu: samping ruang guru, depan parkiran dan tempat-tempat lainnya. Informasi yang dipasang di papan pengumuman meliputi roster sekolah, nilai-nilai siswa dan siswi, pemberitahuan hari libur, majalah sekolah yang terbit bulanan seperti bulletin sekolah, serta informasi penting tentang sekolah.

Dewasa ini informasi telah menjadi kebutuhan didalam kalangan masyarakat. Informasi disebarkan dengan berbagai macam media, mulai dari media tradisional sampai kepada media modern. Papan informasi merupakan salah satu media sebagai sarana penyampaian informasi kepada publik/ masyarakat.

Fungsi dan jenis majalah dinding di sekolah

Sebagai media komunikasi di sekolah mading sudah lama di kenal di lingkungan sekolah, bahkan menjadi sarana komunikasi yang popular. Adapun manfaat dari pembuatan majalah dinding di sekolah yakni;

1. Siswa dilatih mengenal berbagai macam ragam bahasa yang digunakan dalam bahasa majalah melalui rubrik tertentu. Rubrik tersebut meliputi; jurnalistik, opini, hiburan, informasi penting dan sebagainya.
2. Siswa dilatih memahami bacaan melalui kegiatan membaca, kemudian Menyusun tanggapanya secara tertulis.
3. Siswa dapat dilatih menganalisis berbagai jenis kesalahan bahasa yang di gunakan.
4. Siswa dapat mengembangkan kosakata.
5. Siswa berkesempatan untuk mengapresiasi sastra karya dirinya dalam bentuk puisi, prosa, dan drama secara tulis.

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa Mading memiliki fungsi dan tujuan yang jelas. Fungsi dan tujuan tersebut adalah sebagai:

1. Sarana yang mampu meningkatkan wawasan sosial siswa terhadap keadaan sarana informasi. Fungsi tersebut serupa dengan fungsi media masa pada umumnya, yaitu memberikan pengetahuan bagi pembaca,
2. Media hiburan. Makna hiburan yang dimaksud adalah memberikan sarana rekreasi agar merasa terhibur setelah membaca sajian dalam bentuk humor atau informasi dalam bentuk gambar dan sajian yang menarik lainnya,
3. Sarana untuk menjalin tali persaudaraan dan kekeluargaan sesama anggota dalam kelompok tertentu (siswa) dengan siswa/penulis dengan pembaca),
4. Ajang untuk mengembangkan kreativitas bagi penulis dan pembaca,
5. Sarana yang mampu menciptakan sikap kritis terhadap masalah-masalah pendidikan terutama yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di sekolah,
6. Sekolah untuk pengenalan lingkungan siswa belajar.

Pengelolahan mading di SD Inpres Kastabuana dan SMPN 02 Bulutaba

Pengelolaan mading di SD Inpres Kastabuana dan SMPN 02 Bulutaba melalui empat tahapan, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pasca pasang, dan tahap penilaian. Ke-empat tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan

Dalam perencanaan sebelum mading diterbitkan terlebih dahulu dilakukan pengumuman terhadap siswa dari kelas ke kelas oleh pengelola mading sehingga dalam pandangan siswa ada suatu inisiatif perencanaan yang cukup baik sebelum mading diterbitkan, demikian juga pembimbing mading yang ikut memantau proses pengumuman dari kelas ke kelas.

1. Menentukan Tema

Pertama yang harus ditentukan saat akan membuat mading, yaitu menentukan tema. Penentuan tema ini memang proses yang sulit karena harus menggali ide-ide kreatif dan harus bisa memperkirakan apakah tema tersebut menarik atau nggak. Tema ini penting karena akan menjadi dasar dari segala hal yang ada di mading.

1. Merancang Sketsa

Jika sudah memiliki tema, langkah selanjutnya adalah merancang sketsa semenarik mungkin. Pertama-tama bisa membuat coretan pada kertas atau desain kasar bagaimana tampilan mading nantinya. Lalu, daftar juga rubrik apa saja yang akan ada di dalam mading, serta peralatan dan bahan apa yang dibutuhkan untuk membuat mading ini.

Adapun alat-alat yang diperlukan untuk pembuatan mading, yakni triplek, cat, kuas, pensil dan penggaris, paku, pilox.

1. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan majalah dinding di SD Inpres Kastabuana Dan SMPN 02 Bulutaba merupakan kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian sekolah dalam proses pelaksanaan kegiatan majalah dindingnya. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pelaksanaan Mading (majalah dinding) Sekolah di SD Inpres Kastabuana dan SMPN 02 Bulutaba, yaitu bukan bukan hanya mahasiswa KKN PPL yang menuangkan ide-ide akan tetapi siswa serta guru juga ikut memberikan saran dan ide- idenya dalam membantu kegiatan mading, mengadakan rapat sebelum melaksanakan kegiatan, membagi tugas masing-masing, dan komunikasi yang baik antar anggota.

Pengarahan ini juga bersifat memberikan motivasi kepada siswa dan cara membuat mading yang baik. Komunikasi didalam pelaksanaan kegiatan mading di sekolah ini juga sudah cukup baik. Komunikasi yang dibangun oleh pembinaan kelas biasanya setiap semingggu sekali. Selain untuk kelancaran kegiatan mading, komunikasi juga dapat menciptakan kekompakan sesama anggota. Adapun Bahan-bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan mading seperti: Bahan-bahan yang dibutuhkan: tripleks, kertas manila, cat, pilox, dan paku, alat yang dipergunakan antara lain: gunting, Cutter, penggaris, alat tulis.

Dibawah ini proses dan hasil selama pembuatan mading:

1. Tahap pertama yang dilakukan tim pengabdi dalam proses pembuatan mading yaitu mempersiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan mading seperti tripleks, kertas manila, cat, pilox, dan paku, sedangkan alat yang dipergunakan antara lain: gunting, katter, penggaris, alat tulis.
2. Kegiatan selanjutnya masih tahap pembuatan mading yaitu memotong tripleks dengan ukuran mading sekolah dengan menggunakan gerinda.
3. Kegiatan selanjutnya yaitu mewarnai tripleks dengan menggunakan cat untuk warna dasar dari mading yang akan dibuat. Tujuan dari warna dasar tersebut agar terlihat lebih indah dan juga disesuaikan dengan tema mading.



*Gambar 1 : mewarnai tripleks untuk warna dasar menggunakan cat*

1. Tahap selanjutnya yakni mendesain tripleks menggunakan cat dan pilox sesuai dengan rancangan tema atau sketsa yang telah dirancang sebelumnya, tujuannya agar mading yang akan dibuat tersebut menjadi lebih menarik.



*Gambar 2 : mendesain menggunakan tripleks cat dan pilox*

1. Setelah mendesain gambar dan tema dengan menggunakan cat tersebut maka tahap selanjutnya yaitu pemasangan bingkai mading, tujuannya agar mading lebih bertahan lama serta dapat terlihat lebih menarik.



*Gambar 3 : pemasangan madding di sekolah dan foto bersama kepala sekolah SMPN 02 Bulutaba*



*Gambar 4 : pemasangan mading di sekolah dan foto bersama kepala sekolah SD Inpres Kasta Buana*

**KESIMPULAN & SARAN**

Mading sekolah adalah majalah dinding yang pemuatan informasinya diperuntukkan bagi seluruh anggota masyarakat sekolah, khususnya bagi siswa dan guru. Tulisan-tulisan yang ada di dalam majalah dinding pada umumnya terdapat kompetensi seperti penulisan berita, opini, resensi, cerpen, puisi, serta informasi-informasi penting tentang kegiata siswa dan sekolah. Dalam proses pembuatan di butuhkan beberapa tahapan metode yang harus dilakukan untuk menghasilkan karya yang mampu menyampaikan pesan yang ingin di utarakan kepada siswa dan siswi di sekolah, diantaranya;

1. Riset dan observasi
2. Persiapan desain, alat dan bahan
3. Proses pelaksanaan; bahan-bahan yang dibutuhkan: tripleks, kertas manila, cat, pilox, dan paku, alat yang dipergunakan antara lain: gunting, cutter, penggaris , alat tulis.

Saran yang dapat kami sampaikan yaitu dengan diadakannya mading ini, semoga dapat mengembangkan kreativitas siswa, serta dapat memudahkan siswa mendapatkan informasi tentang sekolah. Kami berharap dengan adanya madding ini, siswa dapat termotivasi untuk selalu berkarya dan menampilkan karyanya melalui mading sekolah serta memudahkan guru-guru atau pegawai untuk menyampaikan informasi sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Rahmad, N. (2018). *ISSN 2477-1287 Jurnal Ilmu Pendidikan ( JIP ), Vol . 3 , No . 1 , Edisi : April 2018 ISSN 2477-1287*. *3*(1), 17–25.

Zakariya, M. I., & Cahyana, R. (2016). Pengembangan Papan Informasi Digital. *Jurnal Algoritma*, *13*(1), 2302–7339.

Zubaidah, E., & Saptono, B. (2004). Pengelolaan Majalah Dinding Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, *08*(01), 35–42.